

KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN KEWIRAUSAHAAN DI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA

HUSNUL HATIMAH

SMA Negeri 3 Palangka Raya

e-mail : husnulrahman11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kompetensi yang dimiliki kepala sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan 3 orang guru mata pelajaran yang terlibat dalam pengelolaan koperasi sekolah. Penggalian data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik observasi/pengamatan secara langsung, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Oktober s/d Desember 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan data penelitian dengan rangkaian kata/ kalimat bukan dengan rumus-rumus statistic, menggunakan jenis penelitian lapangan karena dilakukan di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi kewirausahaan agar bisa memberikan semangat (motivasi) kepada guru sebagai tenaga pengajar dan peserta didik dalam berwirausaha. Kompetensi kewirausahaan berupa inovasi yaitu kepala sekolah sebagai pencetus dan pencipta sesuatu yang kreatif dan menuangkannya ke dalam program kerja kepala sekolah agar dapat direalisasikan.

Kata Kunci : kompetensi kepala sekolah, kompetensi kewirausahaan

ABSTRACT

This research aims to find out and describe the competencies possessed by school principals in fostering an entrepreneurial spirit at SMA Negeri 3 Palangka Raya. The subjects in this research were the school principal and 3 subject teachers who were involved in managing the school cooperative. Data mining in this research was carried out using direct observation, interviews and documentation techniques. The research was carried out for 3 months from October to December 2022. This research uses qualitative methods, namely research that describes research data with a series of words/sentences rather than statistical formulas, using a type of field research because it was conducted at SMA Negeri 3 Palangka Raya . The research results show that a school principal must have entrepreneurial competence in order to provide enthusiasm (motivation) to teachers as teaching staff and students in entrepreneurship. Entrepreneurial competency takes the form of innovation, namely the principal as the originator and creator of something creative and pouring it into the principal's work program so that it can be realized.

Keywords: school principal competency, entrepreneurial competency

PENDAHULUAN

Upaya pemerintah dalam menggalakkan jiwa kewirausahaan di Lembaga sekolah harus didukung dengan peran aktif kepala sekolah untuk mewujudkannya. Pemberian dalam bidang kurikulum perlu dilakukan untuk menanamkan dan membangkitkan nilai-nilai kewirausahaan dalam diri peserta didik, pembentukan dalam organisasi sekolah, proses pembelajaran yang memasukkan nilai kewirausahaan serta pemberian pada diri guru (Mulyani, 2012). Salah satu peran yang harus ditumbuhkan dalam diri peserta didik adalah jiwa kewirausahaan.

Jiwa kewirausahaan akan tumbuh apabila peserta didik terbiasa diajarkan di sekolah untuk mandiri dan mempunyai naluri kewirausahaan sebagai bekal peserta didik menghadapi



dunia industri. Menurut (Oktavia, 2020) bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah memegang peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Peran serta kepala Sekolah serta tanggung jawab dalam mengendalikan terselenggaranya pendidikan didasari bahwa pendidikan itu sendiri berfungsi sebagai sebuah transformasi yang mengubah peserta didik menjadi orang yang mampu berkompetsi di dunia industri. Kepala sekolah harus mempunyai kompetensi untuk mendukung dalam menjalan tugasnya. Menurut (Hidayat et al., 2019) kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah untuk menghadapi abad ke-21 yaitu dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Pengetahuan kewirausahaan pada guru biasa disebut teacher entrepreneurship. Salah satu tugas seorang kepala sekolah adalah memotivasi guru agar memiliki jiwa kewirausahaan yang bias ditularkan kepada peserta didik, menjadi sosok yang menjual produk, bukan hanya menjadi seorang konsumen. Seorang guru yang produktif akan selalu berinovasi “mencari cara baru” agar menghasilkan pendidikan yang berkualitas (Rohmah et al., 2017).

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah sangat efektif untuk mendorong pelaksanaan dan pengembangan edupreneurship di sekolah. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdampak sangat baik pada program pengembangan edupreneurship, tumbuh kembangnya unit usaha di setiap kompetensi keahlian berupa produk maupun jasa sebagai proyek riil dari industri yang dilaksanakan oleh peserta didik, terbentuknya market place yang difasilitasi sekolah untuk pemasaran produk (Suhartini et al., 2022).

SMA Negeri 3 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah negeri yang mempunyai produk kewirausahaan yang dijual di koperasi sekolah seperti dessert, ice cream keladi, produk kerajinan tempurung dan jawet. Kepala sekolah sebagai pemimpin berperan dalam memotivasi guru untuk kreatif dan inovatif dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan yang nantinya diteruskan ke peserta didik agar lebih mampu berinovasi, berdaya guna bukan hanya sebagai konsumen tetapi juga produsen yang menghasilkan produk yang bias dijual kembali.

Berangkat dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam melaksanakan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMA Negeri 3 Palangka Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan data penelitian dengan rangkaian kata/ kalimat bukan dengan rumus-rumus statistik menggunakan jenis penelitian lapangan karena dilakukan di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kompetensi yang dimiliki kepala sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan 3 orang guru mata pelajaran yang terlibat dalam pengelolaan koperasi sekolah. Penggalian data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik observasi/ pengamatan secara langsung, teknik wawancara dengan sumber serta dokumentasi sebagai pelengkap. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Oktober s/d Desember 2022.

Analisis data dalam tulisan ini yaitu reduksi data merupakan proses untuk memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh. Penyajian data, penulis menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Penyajian data, penulis menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif bukan angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengamatan di lapangan terhadap pelaksanaan kewirausahaan di SMA Negeri 3 Palangka Raya ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil wawancara terhadap guru dan kepala sekolah

No	Subyek	Hasil
1	Subyek 1	Sebagai kepala sekolah saya mempunyai peran dalam menjaga kestabilan sekolah, membentuk jiwa kewirausahaan guru dan peserta didik dengan selalu memberikan ide-ide inovasi yang diterapkan dan dijalankan melalui program kerja sekolah, tentunya dengan dukungan seluruh warga sekolah
2	Subyek 2	Kegiatan kewirausahaan yang dikembangkan di sekolah kami sudah berlangsung sejak lama dan berkembang seiring dengan digiatkannya kebijakan pemerintah terkaitkan dengan salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah dan peserta didik adalah kompetensi kewirausahaan
3	Subyek 3	Sekolah kami cukup aktif dalam melakukan inovasi kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa usaha pada peserta didik sebagai bekal mereka menghadapi dunia luar, salah satu faktor yang mendukung berjalannya kegiatan wirausaha adalah peran kepala sekolah sebagai penggerak. Kepala sekolah juga mempunyai program yang tertuang yang salah satunya adalah menumbuhkan budaya kewirausahaan di lingkungan sekolah agar peserta didik terbiasa mandiri.
4	Subyek 4	Kegiatan kewirausahaan yang kami kembangkan di SMA 3 yaitu salah satunya adalah membuat dessert es cream dari keladi, membuat anyaman jawet yang merupakan budaya lokal.
5	Subyek 5	Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepala sekolah mempunyai peranan yang cukup besar agar kegiatan dapat berjalan. Seorang kepala sekolah harus mempunyai inovasi agar bisa memunculkan program yang bisa diikuti oleh guru dan peserta didik.

Berdasarkan Tabel 1 hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan kewirausahaan di SMA Negeri 3 Palangka Raya berjalan seiring dengan peran kepala sekolah sebagai penggerak dalam melaksanakan kegiatan sesuai program yang sudah direncanakan.

**Gambar 1. Giat wirausaha di SMA Negeri 3 Palangka Raya**

Pembahasan

Kepala sekolah merupakan jabatan fungsional guru dengan tugas tambahan serta mempunyai tanggung jawab dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana yang ada di sekolah agar memberi manfaat secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama (Sariyasni & Budiyono, 2019). Kepala sekolah memegang peranan penting dalam memotivasi kinerja guru serta membentuk karakter peserta didik.

Pembelajaran yang bermutu akan membentuk karakter peserta didik sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berdikari dan mempunyai jiwa kewirausahaan (Kalimantara, 2020). Terbentuknya jiwa kewirausahaan seorang peserta didik dipengaruhi oleh inovasi serta motivasi dari kepala sekolah dan guru di tempat mereka menimba ilmu, sehingga seorang kepala sekolah harus memiliki jiwa yang kreatif dan naluri kewirausahaan.

Dari hasil observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan di SMA Negeri 3 Palangka Raya menunjukkan bahwa sejauh ini giat kewirausahaan sudah berjalan dengan baik di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Koperasi sebagai wadah guru dan peserta didik berwirausaha berjalan dengan baik dengan peran serta dari guru dan seluruh peserta didik, sebagai wahana bagi peserta didik untuk belajar berwira usaha.



Gambar 2. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah

Kegiatan kewirausahaan yang berjalan di SMA Negeri 3 Palangka Raya berasal dari ide kepala sekolah yang berkolaborasi dengan guru-guru dan peserta didik. Produk yang dibuat berupa olahan makanan seperti dessert, kue kering, es krim keladi, produk kerajinan tempurung serta jawet yang dipasarkan melalui koperasi sekolah. Menurut (Istiqomah & Munir, 2022) bahwa sebagai kepala sekolah harus memiliki kompetensi kewirausahaan dan mempunyai daya cipta untuk berinovasi, serta pencari solusi yang handal. Naluri kewirausahaan harus ditumbuhkan sebagai upaya untuk memberdayakan sumber daya manusia (SDM) yang ada di sekolah, maka dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan warga sekolah.

Daya cipta kepala sekolah merupakan inovasi yang dituangkan dalam bentuk program kerja kepala sekolah sebagai rencana 1 (satu) tahun ke depan yang harus dilaksanakan. Inovasi dilakukan di berbagai bidang seperti bidang kurikulum, kesiswaan, lingkungan dan budaya. Kelengkapan sarana dan prasarana serta dukungan dari semua pihak, terutama guru-guru akan sangat membantu demi tercapainya tujuan sekolah yang berkualitas (Iqbal et al., 2020).

Era Pendidikan 4.0 mengharuskan seorang pemimpin yaitu kepala sekolah yang demokratis seiringan perkembangan dan perubahan zaman. Seorang kepala sekolah harus mempunyai pengetahuan dan ketrampilan, terutama kemampuan dalam menggunakan teknologi dan kompetensi kewirausahaan (Janah & Bahruddin, 2021). Pemimpin yang berinovasi pasti akan berpengaruh terhadap bawahan, yaitu guru, mereka akan termotivasi untuk melakukan hal-hal kreatif untuk membina peserta didik, sebagai bekal dalam menghadapi dunia luar.



Kepemimpinan seorang kepala sekolah yaitu kemampuan yang dimilikinya untuk memberdayakan sumber yang ada di organisasi agar bergerak untuk mencapai tujuan Bersama. Kepemimpinan yang efektif ditinjau dari kepemimpinan entrepreneur, teladan bagi bawahan, cerdas dan tangkas serta demokratis. Abad 21 merupakan era kemajuan di bidang teknologi, informasi, komunikasi serta transportasi, Kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah dalam menghadapi abad ke-21 yaitu dimensi kompetensi kepribadian, manajerial / kepemimpinan, kewirausahaan, supervisi / pengawasan dan sosial (Hidayat et al., 2019).

Strategi yang harus dimiliki kepala sekolah sebagai motivator yaitu memberikan motivasi (semangat) kepada guru dalam melakukan kewajiban sebagai pengajar dan melaksanakan tugas sesuai fungsinya dengan penuh tanggung jawab (Kurnianingsih, 2018). Perubahan akan terjadi di sebuah Lembaga apabila pemimpinnya mempunyai kompetensi yang baik sehingga membawa sekolah untuk mewujudkan Pendidikan yang berkualitas. Indikator kompetensi kewirausahaan harus dipenuhi oleh kepala sekolah dan diterapkan dalam kinerja i dan dalam pelaksanaan program-program sekolah. Naluri kewirausahaan yang dikembangkan di sekolah tidak menitik beratkan pada produk atau hasil, tetapi untuk menumbuhkan karakter peserta didik yang kompetitif, percaya diri, inovatif dan kreatif serta mampu membaca peluang usaha (Syamsiyah, 2021).

Menurut Musfiroh (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepala sekolah berperan sebagai pencipta inovasi (inovator) dengan memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan sekolah. Tugas seorang kepala sekolah adalah menampung ide-ide kreatif guru dan peserta didik agar dapat direalisasikan dan menjadi contoh dalam penerapan kewirausahaan. Sekolah dapat bermitra dengan dunia usaha dan dunia industri serta masyarakat untuk mengembangkan kewirausahaan yang dilakukan di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah dalam memimpin sebuah Lembaga harus visioner dan mempunyai pandangan ke depan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah yaitu kewirausahaan. Dalam hal ini seorang kepala sekolah harus mempunyai inovasi perencanaan terhadap pengembangan sekolah ke depan, seorang motivator yang mampu memberi dorongan kepada guru-guru agar mampu memberikan pembelajaran terbaik kepada peserta didik. Mempunyai jiwa pantang menyerah dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik serta naluri kewirausahaan dalam melihat peluang yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., Ulya, H., Pakuan, D. U., Arsip, S., & ... (2019). Kompetensi kepala sekolah abad 21: Sebuah tinjauan teoretis. ... *Pengurusan Sekolah*. <https://core.ac.uk/download/pdf/230524854.pdf>
- Ikbal, M., Barus, M. I., & Pardede, F. P. (2020). Kompetensi kepala madrasah dalam menyusun RAPBM di MTs. Swasta Al-Hikmah Tebing Tinggi. *Ta'dibuna: Jurnal* <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/2533>
- Istiqomah, A. N., & Munir, A. (2022). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Program Eduprenuership di SMPN 2 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. *Southeast Asian Journal of* <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/86>
- Janah, T., & Bahruddin, E. (2021). Kompetensi Kepribadian Islami Kepala Sekolah: Analisis Kitab Syakhsiyatu Al-Rasul Karya Nizar Abadzah. *Tawazun: Jurnal Pendidikan* <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TAWAZUN/article/view/4844>
- Kalimantara, A. (2020). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dan Implikasinya Pada Copyright (c) 2023 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan



Peningkatan Mutu Guru Dalam Pembelajaran Di SD Negeri Nugraha Pelita Jalancagak *JPG: Jurnal Penelitian Guru Fkip Universitas Subang.* <https://core.ac.uk/download/pdf/323445437.pdf>

Kurnianingsih, E. (2018). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.

Indonesian Journal of Education Management &

Mulyani, E. (2012). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.705>

Musfiroh, S. (2021). Peran Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Pada Smp Negeri 1 Gembong Pati Tahun *DHABIT: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://dhabit.web.id/index.php/dhabit/article/view/19>

Normuslim, Normuslim and Muslimah, Muslimah and Laksono, Hadi and Saini, M. and Sardi, Sardi and Nurviana, Lily and Wardiyanto, Pangeyupan Wahyu and Azizah, Nur and Fatimah, Fatimah and Marlinawati, Rini and Iqlima, Iqlima and Rosyadi, Ahmad and Marhamah, A. (2020). Cara mudah membuat proposal penelitian. In *Narasi Nara, Palangka Raya*. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/2456>

Oktavia, R. (2020). Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah pada sekolah menengah pertama negeri di kecamatan hiliran gumanti kabupaten solok. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3803>

Rohmah, W., Nurjanah, A. M., & Hayat, D. N. (2017). *Kepemimpinan Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Teacherpreneurship di Era MEA*. [publikasiilmiah.ums.ac.id.](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/) <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9145>

Sariyasni, S., & Budiyono, B. (2019). Peran kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMAN 1 Makarti Jaya. *PROSIDING* <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3085>

Suhartini, Y., Muchlas, M., & Kuat, T. (2022). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Edupreneurship di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7395>

Syamsiyah, S. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Di Era Disrupsi Teknologi. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PIUOK/article/view/4712>